

TINGKAT PARTISIPASI SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMP NEGERI 2 MREBET KECAMATAN MREBET KABUPATEN PURBALINGGA

Oleh : Murzika Kusuma Putra, Pendidikan Olahraga, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Yogyakarta, murzikaputra@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum diketahuinya partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 2 Mrebet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 2 Mrebet. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Mrebet Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga yang berjumlah 46 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, teknik pengambilan data menggunakan instrumen berupa angket yang berisi 27 butir pernyataan dengan 4 alternatif jawaban yaitu selalu, sering, jarang dan tidak pernah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan analisis deskriptif atau statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 2 Mrebet dari faktor perencanaan berkategori cukup, untuk faktor pelaksanaan berkategori baik, dan faktor evaluasi dengan kategori cukup.

Kata Kunci : *Partisipasi, Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Ekstrakurikuler*

LEVEL OF STUDENT PARTICIPATION IN PARTICIPATING SPORTS EXTRACURRICULAR ACTIVITIES IN JUNIOR HIGH SCHOOL 2 MREBET, MREBET DISTRICT, PURBALINGGA REGENCY

by : murzika kusuma putra , physical education , physical education and recreation. yogyakarta state university. murzikaputra@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by not known yet the participation of students in participating in sports extracurricular activities in Junior High School 2 Mrebet. This research aims at knowing level of participation in participating sports extracurricular activities in Junior High School 2 Mrebet. This research is conducted in Junior High School 2 Mrebet, Mrebet District, Purbalingga Regency. The population of this research is all of the students who joining the sports extracurricular activities which consisted of 46 students. This research used descriptive qualitative, the data was taken by using questionnaire consisted of 27 questions with 4 alternative answer, there was always, often, rarely and never. This qualitative research used descriptive qualitative or descriptive statistics. The result of the data analysis shows the students participation in joining sports extracurricular activities in Junior High School 2 Mrebet from the planning factor is in adequate category, the implementation factor is in good category and the evaluation factor is in adequate category.

Keywords: *participation, planning, implementation, evaluation, extracurricular*

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan nasional mengenal istilah ekstrakurikuler, yakni kegiatan di luar jam akademis sebagai wadah penyaluran minat dan bakat anak didik. Menilik pada esensinya, sebagai kegiatan penyalur minat dan bakat anak tentu akan banyak jenis dari kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Dari sekian banyak itu, sekolah selaku lembaga yang memfasilitasi hadirnya kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam mengarahkan siswa menemukan bakatnya, meski bakat tersebut dibidang unik atau tidak populer.

Tidak lepas dari macam jenis ekstrakurikuler terdapat pula didalamnya kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Ekstrakurikuler olahraga sangatlah penting dalam pengembangan dan penyaluran bakat siswa dalam cabang-cabang olahraga. Selain sebagai sarana untuk menggali bakat-bakat yang dimiliki oleh siswa dalam cabang olahraga, kegiatan ekstrakurikuler olahraga juga merupakan suatu sarana untuk pengembangan bibit-bibit yang berbakat dan berprestasi dibidang olahraga tersebut, serta merupakan sarana untuk menyalurkan bakat siswa-siswinya dalam berolahraga.

Berdasarkan pengamatan, di SMP Negeri 2 Mrebet jenis olahraga yang sering diikuti siswa antara lain : Sepakbola, bola basket, voli, bulu tangkis dan tenis meja. Jenis-jenis olahraga tersebut dimasukan dalam ekstrakurikuler dikarenakan jumlah peminat yang cenderung lebih banyak untuk jenis-jenis olahraga tersebut jika dibandingkan dengan jenis olahraga yang lain.

Kegiatan ekstrakurikuler di Kabupaten Purbalingga khususnya di Kecamatan Mrebet masih kurang optimal. Faktanya meskipun telah diadakan berbagai jenis ekstrakurikuler olahraga di sekolah,

namun dalam pelaksanaannya seringkali kurang berkembang dan kurang mendapat perhatian. Hal ini disebabkan karena kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, kurangnya guru atau pelatih yang kompeten dalam bidang olahraga serta masih kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya kegiatan tersebut.

Dari hasil pengamatan di SMP Negeri 2 Mrebet mayoritas siswa lebih menyukai kegiatan olahraga apabila dibandingkan dengan kegiatan akademiknya. Kondisi siswa itu sendiri sangat aktif dalam kegiatan olahraga, banyak pelajaran yang berharga dari kegiatan ekstrakurikuler yang belum pernah di dapat dari pelajaran olahraga disekolah. Namun ada beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti, yang kemungkinan siswa tersebut salah memilih bidang olahraga dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal tersebut tentunya mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mereka ikuti.

Menurut B.Suryosubroto (2001: 76). ada tiga hal yang harus diperhatikan dalam berpartisipasi terhadap suatu kegiatan antara lain partisipasi dalam perencanaan, partisipasi dalam pelaksanaan, dan partisipasi dalam evaluasi. Dalam pelaksanaannya partisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 2 Mrebet kurang optimal, dari segi perencanaan kurangnya kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Sedangkan partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga, masih terdapat siswa yang bermain sendiri dan mengabaikan perintah dari pelatih. Untuk partisipasi dalam evaluasi masih banyak siswa yang tidak memperhatikan pelatih dalam

memberikan evaluasi dan siswa hanya terfokus kegiatan tersebut selesai.

Berkaitan dengan hal diatas penulis ingin mengetahui bagaimana Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri 2 Mrebet.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah Partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran terhadap obyek penelitian dan untuk memperjelas pengertian yang terkandung dalam objek maka ditetapkan definisi operasional adalah Partisipasi siswa dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang dituangkan dalam bentuk angket.

Subjek Penelitian

Populasi penelitian ini adalah semua siswa yang terdaftar mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 2 Mrebet.

Metode Pengumpulan Data

Uji Instrumen

Uji Validitas

Pembuktian validitas ini untuk mengetahui apakah instrumen ini mampu mengukur apa yang

Tingkat Partisipasi Siswa (Murzika Kusuma Putra) 3

hendak diukur dan selanjutnya dikonsultasikan dengan *expert judgement*. *Expert judgement* dalam penelitian ini yaitu dosen ahli Dr. Sugeng Purwanto dan Aris Fajar Pambudi M.or yang kemudian diperoleh keputusan bahwa instrument akan digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan atau dirombak total.

Uji reliabilitas

Didapat koefisien alpha sebesar 0,917, koefisien tersebut termasuk dalam kategori sangat tinggi sehingga dapat digunakan untuk mengambil data penelitian.

Teknik Analisis Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket secara langsung kepada responden. Responden yang sudah selesai mengisi angket kemudian dikumpulkan kepada peneliti. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Mrebet Kabupaten Purbalingga.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri 2 Mrebet Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga

Penghitungan data yang mendeskripsikan tingkat partisipasi siswa SMP negeri 2 Mrebet dengan jumlah sampel N=46 sebagai berikut:

Deskriptif	
Nilai maksimal	3,62
Nilai minimal	2,62
Rerata	3,11
SD	0,22

Dari tabel analisis deskriptif diatas dapat diketahui bahwa nilai maksimal kelseluruhan untuk siswa SMP Negeri 2 Mrebet sebesar 3,62. Sedangkan untuk nilai minimal sebesar 2,62. Untuk rerata tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sebesar 3,11 serta standar deviasi (SD) 0,22.

Dari hasil deskripsi data yang sudah terkumpul kemudian dikonversikan ke dalam tabel penilaian dan didapat hasil sebagai berikut :

Rentang norma	Interval	Kategori	Jumlah	Presentase
$X \geq M + 1,5 SD$	$X \geq 3,459$	Sangat Baik	3	6,52%
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$3,232 \leq X < 3,459$	Baik	11	23,91%
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$3,000 \leq X < 3,232$	Cukup	23	50,00%
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$2,777 \leq X < 3,000$	Kurang	6	13,04%
$X < M - 1,5 SD$	$X < 2,777$	Sangat Kurang	3	6,52%
Jumlah			46	100%

Berdasarkan tabel diatas bahwa siswa SMP Negeri 2 Mrebet berkategori sangat kurang 3 orang (6,52%), kurang 6 orang (13,04%), cukup 23 orang (50%), baik 11 orang (23,91%), dan sangat baik 3 orang (6,52%).

2. Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri 2 Mrebet Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga Berdasarkan Faktor Perncaanaan.

Penghitungan data yang mendeskripsikan tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan faktor perencanaan dengan jumlah sampel $N=46$ sebagai berikut :

Deskriptif	
Nilai maksimal	3,66
Nilai minimal	2,44
Rerata	3,05
SD	0,31

Dari tabel analisis deskriptif diatas dapat diketahui bahwa nilai maksimal untuk faktor perencanaan sebesar 3,66. Sedangkan nilai minimal sebesar 2,44. Untuk rerata tingkat partisipasi siswa dalam faktor perencanaan sebesar 3,05 serta standar deviasi (SD) 0,31.

Distribusi Frekuensi Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Berdasarkan Faktor Perencanaan:

Rentang norma	Interval	Kategori	Jumlah	Presentase
$X \geq M + 1,5 SD$	$X \geq 3,52$	Sangat Baik	5	10,86%
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$3,20 \leq X < 3,52$	Baik	10	21,73%
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$2,89 \leq X < 3,20$	Cukup	17	36,95%
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$2,57 \leq X < 2,89$	Kurang	10	21,73%
$X < M - 1,5 SD$	$X < 2,57$	Sangat Kurang	4	8,69%
Jumlah			46	100%

Berdasarkan tabel diatas bahwa partisipasi siswa pada faktor perencanaan berkategori sangat kurang 4 orang (8,69%), kurang 10 orang (21,73%), cukup 17 orang (36,95%), baik 10 orang (21,73%), dan sangat baik 5 orang (10,86%).

3. Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri 2 Mrebet Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga Berdasarkan Faktor Pelaksanaan.

Penghitungan data yang mendeskripsikan tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan faktor

perencanaan dengan jumlah sampel $N=46$ sebagai berikut :

Deskriptif	
Nilai maksimal	3,9
Nilai minimal	2,8
Rerata	3,4
SD	0,27

Dari tabel analisis deskriptif diatas dapat diketahui bahwa nilai maksimal untuk faktor pelaksanaan sebesar 3,9. Sedangkan nilai minimal sebesar 2,8. Untuk rerata tingkat partisipasi siswa dalam faktor perencanaan sebesar 3,4 serta standar deviasi (SD) 0,27.

Distribusi Frekueensi Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Berdasarkan Faktor Pelaksanaan:

Rentang norma	Interval	Kategori	Jumlah	Presentase
$X \geq M + 1,5 SD$	$X \geq 3,80$	Sangat Baik	6	13,04%
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$3,53 \leq X < 3,80$	Baik	22	47,82%
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$3,26 \leq X < 3,53$	Cukup	12	26,08%
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$2,95 \leq X < 3,26$	Kurang	5	10,86%
$X < M - 1,5 SD$	$X < 2,95$	Sangat Kurang	1	2,17%
Jumlah			46	100%

Berdasarkan tabel diatas bahwa partisipasi siswa pada faktor pelaksanaan berkategori sangat kurang 1 orang (2,17%), kurang 5 orang (10,86%), cukup 12 orang (26,08%), baik 22 orang (47,82%), dan sangat baik 6 orang (13,04%).

4. Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri 2 Mrebet Kecamatan Mrebet Kabupaten

Purbalingga Berdasarkan Faktor Evaluasi.

Penghitungan data yang mendeskripsikan tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan faktor evaluasi dengan jumlah sampel $N=46$ sebagai berikut :

Deskriptif	
Nilai maksimal	3,62
Nilai minimal	1,75
Rerata	2,83
SD	0,39

Dari tabel 2 analisis deskriptif diatas dapat diketahui bahwa nilai maksimal untuk faktor perencanaan sebesar 3,62. Sedangkan nilai minimal sebesar 1,75. Untuk rerata tingkat partisipasi siswa dalam faktor perencanaan sebesar 2,83 serta standar deviasi (SD) 0,39.

Distribusi Frekuensi Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Berdasarkan Faktor Evaluasi:

Rentang norma	Interval	Kategori	Jumlah	Presentase
$X \geq M + 1,5 SD$	$X \geq 3,41$	Sangat Baik	3	6,52%
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$3,02 \leq X < 3,41$	Baik	10	21,73%
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$2,63 \leq X < 3,02$	Cukup	15	32,60%
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$2,24 \leq X < 2,63$	Kurang	16	34,78%
$X < M - 1,5 SD$	$X < 2,24$	Sangat Kurang	2	4,34%
Jumlah			46	100%

Berdasarkan tabel diatas bahwa partisipasi siswa pada faktor evaluasi berkategori sangat kurang 2 orang (4,34%), kurang 16 orang (34,78%), cukup 15 orang (32,60%), baik 10 orang (21,73%), dan sangat baik 3 orang (6,52%).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 2 Mrebet Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga berkategori cukup, secara rinci terdapat 3 orang siswa (6,52%) dalam kategori sangat baik, 11 orang siswa (23,91%) dalam kategori baik, 23 orang siswa (50%) dalam kategori cukup, 6 orang siswa (13,04%) dalam kategori kurang, 3 orang siswa dalam kategori sangat kurang. Hal ini disebabkan karena kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, kurangnya guru atau pelatih yang kompeten dalam bidang olahraga serta masih kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya kegiatan tersebut dan kurang serius dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Pendapat Menurut B Suryosubroto (2001: 78) bahwa syarat untuk tercapainya partisipasi adalah:

1. Tersedianya waktu untuk berpartisipasi.
2. Orang yang berpartisipasi harus mempunyai kemampuan untuk berpartisipasi.
3. Adanya komunikasi dalam berprestasi.
4. Tersedianya biaya yang cukup.
5. Tidak merugikan pihak lain.
6. Teterikatan anggota dengan tujuan yang akan dicapai.

Partisipasi adalah suatu keterlibatan mental dan emosi serta fisik peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya. Respon yang ditunjukkan oleh siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler berkategori cukup, siswa masih belum sadar peran dari kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di sekolah. Peran

guru sangat diperlukan untuk menjelaskan pentingnya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 2 Mrebet Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga berdasarkan faktor perencanaan berkategori cukup, secara rinci sebanyak 5 siswa (10,86%) dalam kategori sangat baik, 10 siswa (21,73%) dalam kategori baik, 17 siswa (36,95%) dalam kategori cukup, 10 siswa (21,73%) dalam kategori kurang, 4 siswa (8,69%) dalam kategori sangat kurang.

Partisipasi dalam proses perencanaan dalam hal ini perencanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah keterlibatan atau keikutsertaan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepenuhnya untuk mencapai target atau tujuan yang diharapkan. Siswa sudah mengikuti dan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 2 Mrebet Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga berdasarkan faktor pelaksanaan berkategori baik, secara rinci sebanyak 6 siswa (13,04%) dalam kategori sangat baik, 22 siswa (47,82%) dalam kategori baik, 12 siswa (26,08%) dalam kategori cukup, 5 siswa (10,86%) dalam kategori kurang, 1 siswa (2,17%) dalam kategori sangat kurang. Partisipasi dalam proses pelaksanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan keterlibatan siswa dalam menjalankan proses secara keseluruhan guna mewujudkan rencana yang ditetapkan mencakup kegiatan awal, inti dan akhir kegiatan. Kegiatan ekstrakurikuler bisa diikuti siswa sesuai dengan pilihan siswa sendiri.

Tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 2 Mrebet Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga

berdasarkan faktor evaluasi berkategori kurang, secara rinci sebanyak 3 siswa (6,52%) dalam kategori sangat baik, 10 siswa (21,73%) dalam kategori baik, 15 siswa (32,60%) dalam kategori cukup, 16 siswa (34,78%) dalam kategori kurang, 2 siswa (4,34%) dalam kategori sangat kurang. Partisipasi dalam evaluasi kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah keikutsertaan siswa dalam pemberian nilai, koreksi atau pembetulan mengenai kegiatan tersebut, baik pada saat proses kegiatan maupun setelah kegiatan selesai. Masih perlu banyak masukan untuk memperbaiki kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian apabila dilihat dari faktor perencanaan terdapat 5 siswa (10,86%) dengan kategori sangat baik, 10 siswa (21,73%) dengan kategori baik, 17 siswa (36,95%) dengan kategori cukup, 10 siswa (21,73%) dengan kategori kurang, dan 4 siswa (8,69%) dengan mendapatkan kategori sangat kurang. Kemudian dari faktor pelaksanaan terdapat 6 siswa (13,04%) dengan kategori sangat baik, 22 siswa (47,82%) dengan kategori baik, 12 siswa (26,08%) dengan kategori cukup, 5 siswa (10,86%) dengan kategori kurang, dan 1 siswa (2,17%) dengan pendapat kategori sangat kurang. Dari faktor evaluasi 3 siswa (6,52%) dengan kategori sangat baik, 10 siswa (21,73%) dengan kategori baik, 15 siswa (31,60%) dengan kategori cukup, 16 siswa (34,78%) dengan kategori kurang, dan 2 siswa (4,34%) dengan mendapat kategori sangat kurang.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 2 Mrebet Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga dari faktor perencanaan berkategori

Tingkat Partisipasi Siswa (Murzika Kusuma Putra) 7
cukup, untuk faktor pelaksanaan berkategori baik, dan faktor evaluasi dengan mendapat kategori cukup.

Saran-saran

Sehubungan dengan hasil dari penelitian mengenai tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 2 Mrebet Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Sekolah

Disarankan kepada sekolah untuk memfasilitasi yang memadai untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, selain itu sekolah harus melakukan evaluasi pada kegiatan ekstrakurikuler, untuk mendapatkan masukan-masukan supaya kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik.

2. Kepada Guru Penjas

Disarankan kepada guru penjas untuk memberikan motivasi kepada anak dan menjelaskan kegiatan yang dilakukan pada waktu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler merupakan media mengembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa.

3. Kepada Siswa

Disarankan kepada siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan serius sehingga kedepannya menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- (2007). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- B.Suryosubroto, (2001). *Humas dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.

- _____ (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Herman Subardjah, (2000). *Psikologi Olahraga*. Jakarta: Depdikbud.
- Lusi Nuryanti, (2008). *Psikologi Anak*. Jakarta: PT. Indeks.
- Maria Montessori, (2008). *The Absorbent Mind*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mehrens & Lehmann, (1978). *Pengertian Evaluasi Dalam Pengajaran*. Diakses dari <http://www.rapendik.com> pada tanggal 12 November 2015, Jam 22.30 WIB.
- Mulyono, (2008). *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Russ Media.
- Norman E. Gronlund, (1976). *Pengertian Evaluasi Dalam Pengajaran*. Diakses dari <http://www.rapendik.com> pada tanggal 12 November 2015, Jam 22.40 WIB.
- Poerwadarmita, (1986) . *Pengertian Pelaksanaan*. Diakses dari <http://www.rimalrimaru.com/pengertian-pelaksanaan.html>. pada tanggal 09 Novemer 2015, Jam 00.30 WIB.
- Popi Sopiatur, (2010). *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Rusli Lutan, (2001). *Olahraga dan Etika Fair Play*. Depdiknas.
- Santoso Sastropetro, (1982). *Pengertian Pelaksanaan*. Diakses dari <http://www.rimalrimaru.com/pengertian-pelaksanaan.html>. pada tanggal 09 November 2015, Jam 00.30 WIB.
- Sarwono W Sarlito, (2012). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Remaja.
- Suharsimi Ari Kunto, (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syamsu Yusuf, (2000). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tatang M. Amirin dkk, (2010). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- The Liang Gie, (1977) . *Pengertian Pelaksanaan*. Diakses dari <http://www.rimalrimaru.com/pengertian-pelaksanaan.html>. pada tanggal 04 Mei 2013, Jam 00.30 WIB.
- Wilson, (1988). *Pengertian Perencanaan*. Diakses dari <http://www.edubright.bolgspot.com> pada tanggal 15 Mei 2013, Jam 01.20 WIB.
- Wiwien Dinar Pratisti, (2007). *Psikologi Anak Usia Dini*. Surakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang.